

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Kriteria bahan ajar kimia untuk siswa SMK keperawatan adalah mengungkap pengetahuan dasar kimia dalam konteks yang relevan dengan kebutuhan program keahlian keperawatan dan materi yang disajikan menunjang keterampilan keperawatan.
2. Berdasarkan hasil pemetaan materi kimia di keperawatan, materi kimia yang relevan dengan dengan program keahlian keperawatan diantaranya materi dan perubahannya; unsur, senyawa, dan campuran; reaksi kimia; larutan; asam basa; laju reaksi; termokimia, sifat koligatif larutan; sistem koloid; hidrokarbon dan turunannya; makromolekul (polimer); biomolekul; atom; hidrolisis; larutan penyangga; kimia lingkungan dan kimia nuklir.
3. Pengembangan bahan ajar kimia untuk siswa SMK kesehatan program keahlian keperawatan dilakukan dengan tahapan seleksi, strukturisasi, karakterisasi, dan reduksi. Hasil yang diperoleh pada tahapan seleksi berupa indikator dan konsep hasil dari pengembangan Kompetensi Dasar (KD); dan nilai. Kemampuan yang dituntut dalam KD dan indikator antara lain menjelaskan dan mengklasifikasi unsur, senyawa, dan campuran; menuliskan simbol kimia unsur dan rumus kimia senyawa; dan menganalisis fungsi unsur dan senyawa penyusun tubuh serta fungsi campuran untuk kesehatan tubuh. Nilai yang ditanamkan pada konsep unsur, senyawa, dan campuran adalah religius, disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif atau bersahabat, kreatif, dan mandiri. Hasil yang diperoleh pada tahapan strukturisasi berupa peta konsep, struktur makro, dan multipel representasi dari materi unsur, senyawa, dan campuran. Penyusunan peta konsep diperoleh diperoleh konsep unsur, senyawa, dan campuran diletakkan di bawah konsep yang paling inklusif yaitu konsep materi. Konsep-konsep yang kurang inklusif diletakkan di bawah konsep unsur, senyawa, dan campuran. Hasil penyusunan struktur makro berupa konsep unsur, senyawa, dan campuran secara urut pada dimensi progresi. Selanjutnya tiap konsep diperinci dan diperdalam pada

dimensi elaborasi. Hasil penyusunan multipel representasi berupa penjelasan konsep unsur, senyawa, dan campuran pada level makroskopik, submikroskopik, dan simbolik. Hasil karakterisasi menunjukkan konsep yang sulit karena kompleks adalah tabel periodik klasifikasi unsur, gambar air, definisi campuran, dan gambar campuran homogen antara air dengan garam dapur. Konsep yang sulit karena kompleks adalah konsep karakteristik rumus kimia senyawa, dan gambar tentang rumus kimia senyawa. Pada tahapan reduksi, dilakukan reduksi materi yang sulit. Gambar dan tabel yang sulit direduksi dengan memberikan penjelasan terhadap gambar dan tabel tersebut. Sementara itu materi rumus kimia senyawa direduksi dengan partikularisasi dan penjelasan dengan gambar. Materi definisi campuran direduksi dengan partikularisasi dan penggunaan percobaan. Setelah reduksi, dilakukan uji kelayakan bahan ajar.

4. Berdasarkan hasil uji keterpahaman, sebagian besar siswa dapat menuliskan ide pokok dengan benar. Teks yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa adalah teks yang berupa gambar. Siswa sulit menafsirkan makna dari gambar yang disajikan. Adapun uraian konsep yang sulit adalah konsep tentang karakteristik rumus kimia senyawa, dan definisi campuran.
5. Berdasarkan hasil uji kelayakan bahan ajar kimia untuk siswa SMK program keahlian keperawatan, dapat dinyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan menurut BSNP (2014) berdasarkan aspek isi, penyajian, kebahasaan, maupun kegrafikaan.

B. Implikasi Dan Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar kimia, khususnya untuk siswa SMK bidang keahlian kesehatan program keahlian keperawatan. Bahan ajar yang dikembangkan memperhatikan aspek relevansi kimia dengan materi keperawatan. Hal itu dimaksudkan agar siswa memahami keterkaitan materi kimia dengan materi di keperawatan sehingga siswa termotivasi dalam mempelajari kimia. Dengan demikian siswa dapat memahami materi kimia dengan baik dan benar. Adanya pemahaman kimia yang baik diharapkan dapat membantu siswa memahami materi-materi di keperawatan. Sebagaimana diketahui bahwa kimia adalah materi

dasar yang diperlukan untuk siswa kesehatan, termasuk kimia. Selama ini, guru mengalami kesulitan mendapatkan bahan ajar yang relevan dengan keperawatan. Oleh karena itu, adanya bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan juga dapat membantu guru dalam pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar kimia dengan mengaitkan materi kimia di keperawatan.

Adapun rekomendasi-rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menguji keterpahaman bahan ajar yang telah dibuat pada beberapa siswa di beberapa sekolah SMK kesehatan program keahlian keperawatan
2. Penelitian lanjutan yang menguji efektivitas bahan ajar dirasa perlu agar diketahui efektivitas bahan ajar yang dikembangkan
3. Penelitian-penelitian pengembangan bahan ajar kimia untuk siswa SMK keperawatan yang lain dapat dilakukan pada materi kimia lain dengan mempertimbangkan aspek relevansi materi kimia di keperawatan
4. Adanya penelitian lain tentang bahan ajar kimia di SMK pada bidang keahlian ataupun program keahlian yang lain dengan mempertimbangkan aspek relevansi kimia pada bidang keahlian ataupun program keahlian tersebut.